

ABSTRAK

Gedung Kesenian Jakarta merupakan sebuah bangunan auditorium dengan kegiatan utama sebagai kegiatan kesenian dan pagelaran. Kegiatan-kegiata tersebut meliputi pentas tari, seni musik dan beberapa lomba. Salah satu faktor utama dalam terlaksananya sebuah kegiatan seni adalah tata suara pada kegiatan tersebut. Kualitas akustik yang baik pada sebuah ruang berpengaruh bagi kenyamanan audiens dan berpengaruh juga bagi kegiatan penampil di atas panggung, khususnya pada pagelaran musik atau vokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi akustik pada auditorium Gedung Kesenian Jakarta khususnya pada bentuk dan material yang digunakan oleh Gedung Kesenian Jakarta. Metode penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif berupa observasi dan pengukuran kondisi akustik secara langsung dengan melakukan simulasi pertunjukkan vokal yang kemudian diukur dengan *Sound Level Meter*. Pengukuran dilakukan di empat titik dengan intensitas suara penyanyi yang berbeda-beda. Metode lainnya menggunakan formula Sabin untuk menghitung waktu dengung pada auditorium Gedung Kesenian Jakarta dan mengukur tingkat pendengaran dengan menggunakan formula turunan. . hasil penelitian menunjukkan bahwa auditorium Gedung Kesenian Jakarta sudah memenuhi standar *Noise Rating* SNI-03-6386-2000 tentang Spesifikasi Tingkat Bunyi dan Waktu Dengung dalam Bangunan Gedung dan Perumahan (Kriteria Desain yang Direkomendasikan). Peneliti juga menggunakan metode kuesioner mengenai persepsi pengunjung Gedung Kesenian Jakarta sebagai pendukung penelitian. Hasil yang didapat dari kuesioner adalah persepsi pengunjung terhadap auditorium Gedung Kesenian Jakarta sudah memenuhi standar pendengaran penonton.

Kata Kunci: *Suara, Akustik, Ruang*.

ABSTRACT

Jakarta Art Building (Indonesian: Gedung Kesenian Jakarta) is an auditorium building with art and performances as its main purpose. These activities include dance performances, music performances and several art competitions. One of the main factors in the implementation of an art activity is the sound system at the activity. Good acoustic quality in a room affects the comfort of the audience and also affects the performance of the performers on stage, especially in musical performances or vocal performances. This study aims to evaluate the acoustic conditions in the auditorium of Jakarta Art Building, especially in the forms and materials used by the building. The research method is done by quantitative methods in the form of direct observation and measurement of acoustic conditions by performing vocal performance simulations which are then measured with a Sound Level Meter. Measurements were made at four points with different singers' sound intensities. Another method uses the Sabine formula to calculate the reverberation time in Jakarta Art Building auditorium and measure the sound pressure level using the derivative formula. The results showed that the Auditorium of Jakarta Art Building meets the requirements of noise rating standard as written in SNI-03-6386-2000 regarding Sound Level Specifications and Reverberation Time and Buildings and Housing (Recommended Design Criteria). This research also uses a support method in the form of questionnaire regarding the perception of visitors to the Jakarta Art Building. The results obtained from this method are visitors' perceptions of the Jakarta Art Building auditorium meets the audiences' hearing standards.

Keywords: Sound, Acoustic, Room.